

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil kemampuan berhitung anak menggunakan permainan tradisional congklak. Kelas penelitian yang digunakan adalah kelas A1 dan Kelas A2 yang telah diuji normalitas dan homogenitasnya. Adapun urutan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Pembahasan Rumusan Masalah 1

1. Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok A1 RA Arrahmah Kalibatur.

Penerapan permainan tradisional congklak pada kelas A1 yang berjumlah 26 siswa. Guru membaginya menjadi 13 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Anggota diatur dengan cara mengurutkan dari nomen absen yang sudah dimiliki anak. Peneliti memilih cara ini agar setiap anggota dalam kelompok terkesan tidak memilih teman dekatnya sebagai teman kelompok dan agar kondisi didalam kelas tidak menjadi ramai. Selain itu dipilihnya cara tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti mengamati anak.

Selanjutnya peneliti menguji kemampuan berhitung anak menggunakan permainan tradisional congklak, peneliti memberikan permainan tradisional ditengah-tengah pembelajaran berlangsung agar membuat anak menjadi lebih fresh, meskipun pada kenyataannya anak sedang belajar berhitung.

Berdasarkan penyajian data dan analisa data, nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen adalah 8,8846 sedangkan pada kelas kontrol adalah 9,2857. Sehingga dapat

disimpulkan nilai mean (rata-rata) hasil observasi kelas kontrol lebih besar dari nilai mean (rata-rata) kelas eksperimen.

Berdasarkan penyajian data dan analisa data, nilai rata-rata post test kelas eksperimen adalah 12,4615 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata adalah 10,2857. Sehingga dapat disimpulkan nilai rata-rata (mean) hasil observasi *post test* kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata (mean) *post test* kelas kontrol.

Analisa data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian untuk normalitas hasil observasi anak kelas eksperimen (*pre tes*) adalah 0,139 dan pada kelas kontrol (*pre test*) adalah 0,606. Untuk nilai signifikasi *Asymp.sig* kelas eksperimen (*post test*) adalah 0,630 dan pada kelas kontrol (*post test*) adalah 0,235. Karena nilai *Asymp.sig* Kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0,05 maka hasil observasi kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas instrumen penelitian. hasil homogenitas instrumen penelitian diperoleh nilai *sig.* 0,263 (*pre test*) dan *sig.* 0,142 (*post tet*). Hasil homogenitas data instrumen penelitian diperoleh nilai *sig.* > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dilanjutkan dengan analisis uji *independent sample t.test* (*post test*). Hasilnya untuk perhitungan nilai instrumen

penelitian diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung anak A1.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional congklak memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran berhitung secara konvensional. Dengan adanya permainan tradisional peserta didik akan menjadi lebih aktif, bersemangat untuk belajar berhitung. Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*H_a*), yakni ada pengaruh yang signifikan permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung anak kelompok A RA Arrahmah Kalibatur.

2. Perbedaan Hasil Kemampuan Berhitung Anak Setelah Diajar Menggunakan Media Permainan Tradisional Congklak Pada Kelompok A RA Arrahmah Kalibatur

Dari analisis data diperoleh bahwa data kedua kelas tersebut bersifat homogen, maka dapat dilakukan perhitungan uji *paired sample t.test*. Hasilnya untuk perhitungan uji *paired sample t.test* pada ke 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dan didapatkan nilai kelompok kontrol sig.(2-tailed) sebesar 0,003. Nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan berhitung anak menggunakan metode pembelajaran secara konvensional.

Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara hasil kemampuan anak sebelum dan sesudah diajar menggunakan media permainan tradisional congklak pada kelompok A1 RA Arrahmah Kalibatur.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antar kemampuan berhitung anak kelompok A1 dan A2 yang di dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 10,2857 sedangkan kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 12,461.